



Media: Harian Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 12 Juni 2020

Halaman: 5

► AGENDA PERNIKAHAN

KUA Terapkan Protokol Cegah Covid-19

PAKUALAMAN—Kantor Kementerian Agama Kota Jogja menerapkan protokol pencegahan Covid-19 dalam kegiatan pernikahan untuk calon mempelai sesuai dengan rukun dan syarat sah dalam pernikahan.

Kepala Kantor Kemenag Kota Jogja Nur Abadi mengatakan pernikahan dalam agama Islam harus berjalan seperti yang sudah ditetapkan dalam aturan agama. Rukun nikah harus terpenuhi, di antaranya, mempelai pria, mempelai wanita, wali nikah untuk mempelai wanita, dua orang pria sebagai saksi dan proses ijab kabul yang dilakukan petugas KUA

atau penghulu.

“Penghulu, mempelai dan saksi harus bertemu dan bertatap muka. Hadir dalam satu ruangan,” ujarnya, Kamis (11/6). Nur menegaskan jangan sampai semua unsur yang sudah disebutkan di atas tidak berada di satu tempat. Misalnya, antara penghulu dan calon mempelai. Apalagi saksi juga harus ada saat memutuskan sah atau tidaknya suatu pernikahan.

Nur mengharapkan agar prosesi pernikahan yang dilakukan calon mempelai bisa dilakukan di kantor urusan agama (KUA) yang terdapat di Jogja. Prosesi pernikahan di KUA juga telah menerapkan

protokol pencegahan penularan Covid-19 yang sudah ditetapkan masing-masing KUA.

Belum lama ini, nikah virtual sempat viral di media sosial. Nikah virtual yang diinisiasi GM Production di bawah kepemimpinan Yurry Apreto tersebut mencoba untuk berinovasi dengan menggelar pernikahan dengan konsep nikah virtual di tengah pandemi Covid-19.

“Siapa saja yang diperkenankan masuk? Di antaranya kedua mempelai, orang tua kedua mempelai, satu penghulu, ustaz yang biasanya memberikan ceramah, sisanya saksi-saksi dari kedua belah pihak,” ungkap Yurry. (Hafit Yudi Suprobo)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kan. Depag/Kan. Kemenag	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005